



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan dapat dikatakan salah satu kebutuhan utama dalam suatu UPTD Kesehatan, karena ketika terjadi masalah dalam persediaan, maka akan terganggu pula semua kegiatan operasional suatu UPTD Kesehatan. Oleh karena itu, suatu UPTD Kesehatan harus mampu mengantisipasi adanya tantangan untuk mencapai sasaran dalam manajemen persediaan dengan meminimumkan biaya total persediaan. Menurut Hani Handoko (1983), metode *EOQ* bisa digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya persediaan. Penerapan *EOQ* dalam suatu perusahaan mampu meminimalisir terjadinya kekurangan bahan (*out of stock*), sehingga tidak mengganggu proses produksi perusahaan serta menghemat biaya persediaan. Metode ini dapat digunakan baik untuk barang-barang yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri.

UPTD Kesehatan dapat menganalisis persediannya dengan menggunakan model *EOQ*, karena model penghitungan ini bermanfaat untuk meminimumkan biaya persediaan. Penyelesaian kasus yang terjadi pada persediaan obat di UPTD Kesehatan yaitu, dengan kedatangan barangnya berangsur-angsur pertriwulan dalam satu periode sering terjadi kekurangan barang (*out of stock*). Dalam kasus ini persediaan merupakan salah satu aspek penting dari UPTD Kesehatan. UPTD Kesehatan harus memiliki manajemen persediaan yang efisien untuk menghadapi masalah ini, karena ketidak efisienan persediaan akan memberikan dampak negatif terhadap operasional UPTD Kesehatan. Terwujudnya kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional. Ketersediaan obat setiap saat menjadi tuntutan pelayanan kesehatan maka pengelolaan persediaan yang efisien sangat menentukan keberhasilan manajemen UPTD Kesehatan secara keseluruhan.

Pada penelitian terdahulu Eyverson (2011), membahas tentang “*Pengendalian persediaan bahan baku pada usaha Grenda Bakery menggunakan EOQ*”, dengan cara menghitung persediaan maksimum, menghitung total biaya


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan bahan baku (*TIC*), biaya pemesanan dan biaya penyimpanan dengan menggunakan *EOQ* standar. Selanjutnya pada penelitian yang lain Siti Nurhasanah (2012), membahas tentang “*analisis persediaan solar dengan EOQ*” dengan tahap persiapan menghitung jumlah persediaan, frekuensi pemesanan, biaya pemesanan (*ordering cost*), biaya penyimpanan (*holding cost*), biaya total, jumlah permintaan perhari, jumlah permintaan selama *lead time*, *Reorder Point*, biaya pembelian dan jumlah maksimum persediaan dengan menggunakan *EOQ* standar. *EOQ* standar disini kedatangan barangnya sekaligus datang dan *lead time*, sementara pada UPTD Kesehatan kedatangan barangnya berangsur-angsur (*continuous rate*) dan tidak memiliki *lead time*. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan *EOQ* yang kontinu dengan judul ‘**Analisis Pengendalian Persediaan Obat Menggunakan *EOQ* Dengan Kasus *Continuous Rate* Di UPTD Kesehatan Baserah Kabupaten Kuantan Singingi**’.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa jumlah pemesanan obat yang optimal setiap kali pemesanan oleh UPTD Kesehatan Baserah Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Berapa biaya penyimpanan dan pemesanan obat yang harus dikeluarkan oleh UPTD Kesehatan Baserah Kabupaten Kuantan Singingi untuk seluruh jenis obat?
3. Berapa biaya total persediaan obat yang optimal yang harus dikeluarkan oleh UPTD Kesehatan Baserah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Menggunakan model *Economic Order Quantity multi item* dengan kasus *continuous rate* untuk menganalisis persediaan obat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah permintaan obat beserta harga, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

3. Permintaan diketahui dengan pasti dan konstan sepanjang waktu.

4. Jenis persediaan obat yang akan dioptimalkan adalah jenis obat *Acyclovir tablet 200 mg, Albendazole 400 mg, Allopurinol tablet 100 mg, Amboxol tablet 30 mg, Amoxicillin 250 mg, Antasida doen kombinasi, Antalgin, Asam mefenamat 500 mg, Becafort, Bioplacenton, Calcidin tablet, Captropin 12.5 ml, Captropin 25 ml, Cefadroxil tab 500 mg, Cimetidin, Ciprofloxacin 500 mg, Codein, Combiven UDV, Dasabion, Doksisisiklin 100 mg, Ibuprofen tablet 400 mg, Kalsium laktat 500 mg, Ketoprofen tablet 100 mg, Klorfeniramin maleat, Lansoprazole, Meterinal, Metoklopramid 10mg, Metronidazole, Mineral mix, Mologit tablet, Molaneuron, Na bikarbonat 500 mg, Na diklofenak 50 mg, Nifedipine 10 mg, Ofloxacin 200 mg, omeprazole, Oxyvit , Parasetamol kaplet, Piroxicam 20 mg, Pyrantin tab, Ranitidine 150 mg, Salbutamol, Stesolid tab 15 mg, Tablet Tambah Darah, Tiamin HCl mononitrat, Tramadol tablet 50 mg, Tuzalos tablet, Vit B Kompleks, Xephalium tablet dan Zink Tablet 20 Mg.*

5. Penelitian dilakukan di UPTD Kesehatan Baserah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pemesanan obat yang optimal untuk UPTD Kesehatan Baserah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Mendapatkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan obat yang optimal dengan menggunakan *EOQ* yang *Continuous Rate* untuk UPTD Kesehatan Baserah Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Mendapatkan biaya total persediaan obat pertahun yang optimal dengan menggunakan *EOQ* yang *Continuous Rate* dibandingkan dengan total biaya obat pertahun yang dikeluarkan oleh UPTD Kesehatan Baserah Kabupaten Kuantan Singingi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Mampu mengaplikasikan model *EOQ* dengan kasus *continuous rate* untuk menghitung dan meminimalisasikan biaya total persediaan.

2. Lembaga Pendidikan

Sebagai sarana informasi bagi pembaca dan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

3. UPTD Kesehatan

Menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis, sehingga menghasilkan total biaya persediaan yang minimum untuk pemesanan yang berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini mencakup lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam memecahkan masalah dalam penelitian tugas akhir ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan pemaparan hasil penelitian yang diperoleh dari instansi dan kemudian akan diolah menggunakan rumus *EOQ* yg kontinu sebagai dasar pada pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan.